

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang perbandingan perhitungan harga pokok produk di CV. Bandung Mulia Konveksi menggunakan metode konvensional dan metode *activity based costing system*. CV. Bandung Mulia Konveksi ini merupakan sebuah perusahaan yang menjahit kain menjadi produk jadi berupa pakaian seperti kaos, kemeja, dan jaket.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analitis, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data biaya yang terjadi di CV. Bandung Mulia Konveksi, menyajikannya sehingga memberi gambaran mengenai keadaan sebenarnya dari CV. Bandung Mulia Konveksi. Selain itu juga dilakukan penganalisaan data biaya tersebut sehingga menghasilkan perhitungan harga pokok kain. Kemudian dari hasil penganalisaan tersebut diambil keputusan dan saran.

Activity Based Costing System memberikan pengelompokan biaya yang terjadi di perusahaan secara lebih baik dan membebankan biaya tetap secara adil ke setiap jenis produk yang diproduksi perusahaan yang rutin dikeluarkan setiap tahunnya. Hal ini mengakibatkan harga pokok produk yang didapat juga menjadi lebih akurat.

Hasil penelitian menunjukan bahwa harga pokok produk kaos lebih tinggi bila dihitung menggunakan metode konvensional, sedangkan harga pokok produk kemeja dan jaket menjadi lebih rendah jika menggunakan perhitungan dengan metode konvensional jika dibandingkan dengan metode ABC. Dengan demikian perhitungan harga pokok produk berdasarkan metode ABC mengungkapkan bahwa metode konvensional kelebihan mengkalkulasi biaya untuk jenis produk kaos sebesar 9.87% dan kerendahan mengkalkulasi biaya untuk jenis produk kemeja sebesar 1.7% dan jaket sebesar 5.78%. Jadi didapatkan kesimpulan bahwa perhitungan dengan metode *Activity Based Costing System* dapat menghasilkan harga pokok produk produksi yang lebih akurat.

Kata kunci : *Activity Based Costing System* dan Harga Pokok Produk.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Rerangka Pemikiran	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka.....	6
2.1.1.Pengertian Biaya	6
2.1.2.Klasifikasi Biaya	7
2.1.2.1.Biaya Produksi	7

2.1.2.1.1. Biaya Bahan Langsung	7
2.1.2.1.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung	8
2.1.2.1.3. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	8
2.1.2.2. Biaya Nonproduksi	11
2.1.3.Harga Pokok Produk	15
2.1.4.Sistem Akuntansi Biaya Tradisional	19
2.1.4.1. Keterbatasan Akuntansi Biaya Konvensional	20
2.1.5.Pengertian <i>Activity Based Costing System</i>	21
2.1.6.Tujuan Penerapan <i>Activity Based Costing System</i>	22
2.1.7.Empat Model Tingkatan <i>Activity Based Costing System</i>	22
2.1.8.Falsafah yang melandasi ABC System	24
2.1.9.Manfaat dan Kendala Penerapan <i>Activity Based Cost System</i>	26
2.1.9.1. Manfaat Penerapan <i>Activity Based Cost System</i>	26
2.1.9.2. Kendala Penerapan <i>Activity Based Cost System</i>	27
2.1.10. Pemicu Biaya (<i>Cost Driver</i>)	28
2.1.10.1. Memilih dan Mengidentifikasi Pemicu Biaya <i>(Cost Driver)</i>	29
2.1.11.Langkah-langkah Merancang Sistem Perhitungan Biaya berdasarkan Aktivitas	31
2.2.Kerangka Pemikiran	32

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Metoda Penelitian	35
3.2. Desain Penelitian dan Objek Penelitian	35
3.3. Populasi dan Penentuan Sampel.....	36
3.4. Variabel Penelitian	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Objek Penelitian	38
4.2. Sejarah dan Gambaran Umum Perusahaan	38
4.3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	39
4.4. Proses Produksi	43
4.5. Flowchart Produksi	45
4.6. Klasifikasi Biaya pada CV. Bandung Mulia Konveksi	47
4.7. Perhitungan Biaya-biaya pada CV. Bandung Mulia Konveksi	48
4.8. Perhitungan Harga Pokok Produk dengan Sistem Konvensional yang Digunakan oleh CV. Bandung Mulia Konveksi	59
4.9. Perhitungan Harga Pokok Produk dengan <i>Activity Based Costing System</i>	61
4.9.1. Aktivitas-aktivitas yang Terjadi di Perusahaan	62
4.9.2. Pembebanan Biaya Overhead ke Aktivitas	62
4.9.3. Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> ke Produk	71

4.10. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk dengan Metode Konvensional dan dengan Metode <i>Activity Based Costing</i>	76
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	----

RIWAYAT HIDUP PENULIS	83
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

2.1. Ringkasan Terminologi Biaya Nonproduksi	12
2.2. Ringkasan Terminologi Biaya Produksi	13
2.3. Keyakinan Dasar ABC System : “Biaya ada Penyebabnya”	25
2.4. Langkah Merancang <i>ABC System</i>	31
2.5. Bagan Kerangka Pemikiran	34
4.1. Struktur Organisasi CV. Bandung Mulia Konveksi	40
4.2. Flowchart Produksi CV. Bandung Mulia Konveksi	46

DAFTAR TABEL

2.1. Perhitungan Biaya Berdasar Pesanan dan Proses	17
2.2. Perhitungan Biaya berdasar Pengkosan Pekerjaan dan Proses	18
2.3. Contoh <i>Cost Driver</i>	29
4.1. Pengelompokan Biaya pada CV. Bandung Mulia Konveksi	47
4.2. Perincian Bahan Baku Produksi	48
4.3. Upah Borongan Pembuatan Kaos dalam Setahun	52
4.4. Upah Borongan Pembuatan Kemeja dalam Setahun	52
4.5. Upah Borongan Pembuatan Jaket dalam Setahun	52
4.6. Perincian Tunjangan Hari Raya untuk Karyawan Produksi	53
4.7. Total Biaya Overhead Pabrik Setahun	54
4.8. Perincian Gaji Setahun dan THR	55
4.9. Perhitungan Penyusutan Mesin	56
4.10. Perhitungan Penyusutan Motor & Mobil	57
4.11. Perincian Biaya <i>Set Up</i> Mesin dalam Setahun	57
4.12. Perincian Biaya Bahan Bakar Kendaraan dalam Setahun	58
4.13. Kapasitas Produksi Pakaian dalam Setahun	59
4.14. Perhitungan Biaya Bahan Baku Per Unit	60
4.15. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Per Unit	60
4.16. Perhitungan Harga Pokok Produk Per Unit pada CV. Bandung Mulia	

Konveksi	61
4.17. Daftar Cost Driver Tahap Pertama.....	62
4.18. Perhitungan Pengalokasian Gaji Kepala Produksi pada Aktivitas	63
4.19. Perhitungan Pengalokasian Gaji Kepala Bagian Potong pada Aktivitas	64
4.20. Perhitungan Pengalokasian Gaji Kepala Bagian Jahit pada Aktivitas	64
4.21. Perhitungan Pengalokasian Gaji Kepala Bagian Bordir pada Aktivitas	64
4.22. Perhitungan Pengalokasian Gaji Karyawan Departemen Umum pada Aktivitas	65
4.23. Perhitungan Pengalokasian Biaya Penyusutan Mesin pada Aktivitas	65
4.24. Perhitungan Pengalokasian Biaya Penyusutan Motor dan Mobil pada Aktivitas	66
4.25. Perhitungan Pengalokasian Biaya <i>Set Up</i> Mesin Produksi pada Aktivitas.....	66
4.26. Perhitungan Pengalokasian Biaya Kontrak pada Aktivitas	67
4.27. Perhitungan Pengalokasian Biaya Rekening Listrik pada Aktivitas	67
4.28. Perhitungan Pengalokasian Biaya Pajak Bumi dan Bangunan pada Aktivitas	68
4.29. Perhitungan Pengalokasian Biaya Bahan Bakar pada Aktivitas.....	69
4.30. Total Alokasi Biaya Overhead pada Aktivitas.....	69
4.31. Pengelompokan Biaya ke Pusat Biaya yang Homogen.....	70
4.32. Perhitungan Tarif Biaya Overhead per Aktivitas	71
4.33. Perhitungan Biaya Overhead per Unit Produk Kaos	72
4.34. Perhitungan Biaya Overhead per Unit Produk Kemeja	73

4.35. Perhitungan Biaya Overhead per Unit Produk Jaket	74
4.36. Perhitungan Biaya Overhead Per Unit Produk Berdasar Aktivitas	75
4.37. Perhitungan Harga Pokok Produk Per Unit Berdasarkan ABC System	75
4.38. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan Metode Konvensional dan Metode <i>Activity Based Costing</i>	76